

## BAB III PENUTUP

### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan dari perancangan UI/UX yang telah disusun, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan desain UI/UX website dibuat untuk mengembangkan bisnis pada Yayasan Adipurna Inovasi Asia (VOCASIA).
2. Metode *Design Thinking* membantu untuk memahami kebutuhan dan keinginan pengguna secara lebih mendalam sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih relevan dan mudah digunakan.
3. Tahapan-tahapan dalam *design thinking* seperti *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*, dapat membantu untuk mengembangkan desain yang berfokus pada pengguna.

### 3.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait implementasi *Design Thinking* pada perancangan UI/UX pada *marketplace* Vocasia:

1. Durasi waktu magang diharuskan dua periode atau dalam jangka dua semester untuk memaksimalkan hasil yang didapat.
2. Melibatkan pengguna secara langsung dalam tahapan *empathy* dan *test*, agar memastikan desain UI/UX sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.
3. Sebelum memberikan persetujuan terhadap desain UI/UX, mentor harus memeriksa dengan cermat hasil karya yang telah dikirimkan oleh desainer. Hal ini dilakukan agar tim pengembang tidak perlu melakukan perubahan besar terhadap alur dan tampilan ketika website telah dibuat.